

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji t maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sesudah diimplementasikannya sistem informasi eksekutif laporan desa pengelolaan laporan desa lebih efektif dibanding dengan sebelum diimplementasikannya sistem informasi eksekutif laporan desa. Hal tersebut diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden yaitu staf Desa Kebasen dan kepala Desa Kebasen diperoleh hasil rata-rata dari *pretest* dan *posttest* masing-masing adalah sebesar 18.2 dan 41.2. Selain itu, Simpangan baku pada *pretest* adalah 0,128 sedangkan simpangan baku pada *posttest* adalah 0,08, varians pada *pretest* diperoleh hasil 1.9 sedangkan varians pada *posttest* sebesar 1.7. Dengan menghitung nilai rata-rata, varians sampel dan simpangan baku dari 5 sampel data maka diketahui nilai kolerasi sebesar 0.705882. Hasil dari T hitung sebesar 51,4296 dan hasil t Tabel 2,776 yang berarti dapat disimpulkan bahwa $H_1 > H_0$ artinya rata-rata sebelum dan sesudah diterapannya sistem informasi eksekutif laporan desa berbeda dan hipotesis dengan pengaruh adanya sistem informasi eksekutif laporan desa lebih besar dari pada hipotesis tanpa adanya pengaruh sistem informasi eksekutif laporan desa. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem informasi eksekutif membuat pengelolaan laporan desa lebih efektif disbanding dengan pengelolaan laporan desa sebelum adanya sistem informasi eksekutif laporan desa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di kemudian hari, antara lain:

1. Membuat sistem informasi eksekutif laporan desa berbasis android.
Rancangan ini dibuat untuk tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi ketika

memasukkan laporan yang ada pada Desa Kebasen.

2. Desain antarmuka pengguna perlu diperbaiki agar lebih menarik dan lebih mudah digunakan.
3. Perlu adanya sistem informasi manajemen gedung dan fasilitas desa yang berbeda dengan sistem informasi laporan desa guna kepentingan penyewaan gedung dan fasilitas desa.